

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 0



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

69 Rute Jak Lingko Belum Terintegrasi

JAKARTA - Sebanyak 69 rute transportasi Jak Lingko belum terintegrasi dengan moda transportasi lainnya. Misalnya dengan Stasiun Mass Rapid Transit (MRT), Light Email Transit (LRT), ataupun Commuter Line. "Dari 249 rute, 69 di antaranya belum terintegrasi. Nah, sekarang wajib terintegrasi," kata Kepala Dinas Perhubungan DKI Jakarta Syafrin Liputo.

Syafrin menjelaskan, Jak Lingko merupakan program integrasi secara menyeluruh terkait angkutan umum massal di Jakarta, termasuk *push strategy*-nya. Dia menyebut daerah paling tidak efektif Jak Lingko berada di koridor Lebak Bulus-Bundaran Hotel Indonesia. Padahal, kata dia, di koridor ter-

sebut sudah terdapat MRT yang disiapkan dengan model transportasi modern. Sayangnya, masyarakat belum bisa mengakses karena layanan angkutan umum belum menyentuh.

"Masyarakat di kawasan Lebak Bulus kesulitan menjangkau stasiun karena ketersediaan angkutan umumnya belum terjangkau. Ini yang kami akan dorong," katanya.

Pemprov DKI Jakarta menargetkan 10.047 armada kecil, sedang, serta besar terintegrasi Jak Lingko dan akan segera diremajakan. Warga juga bisa menikmati sistem pembayaran yang bersifat *cashless* dan ber-tarif maksimal Rp5.000 per tiga jam. Misalnya, jika naik bus Transjakarta pukul 07.00 WIB, lalu naik angkot berlogo Jak

Lingko pukul 08.30 WIB, dan kembali naik bus Transjakarta pukul 10.00 WIB, maka saldo dalam kartu Jak Lingko akan berkurang hanya Rp5.000.

Kartu Jak Lingko seharga Rp30.000 yang bersaldo Rp10.000 bisa diisi ulang melalui ATM Bank DKI dan BNI. Dengan kemudahan itu, target penumpang angkutan umum di Jakarta mencapai 260 juta orang pada 2019 bertambah dari 145 juta penumpang pada 2017 dan 190 juta orang pada 2018. Selain mengurangi polusi udara dengan berpindah dari kendaraan pribadi ke transportasi umum, kemandirian juga berkurang dari nomor empat menjadi ketujuh di dunia.

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan sebelumnya menargetkan jumlah penumpang ang-

kutan umum akan naik dua kali lipat setelah tiga jenis angkutan umum itu terintegrasi. "Tahun 2019, KCI (pengelola KRL), MRT, dan Transjakarta itu sudah melayani total 369,3 juta penumpang," ujar Anies.

Dia berkaca pada peningkatan jumlah penumpang Transjakarta setelah terintegrasi dengan angkot dan bus sedang dalam program Jak Lingko. Diaberi ujar, pengguna Transjakarta pada 2017 rata-rata 338.000 penumpang per hari. Angkai itu naik dua kali lipat setelah adanya integrasi dalam Jak Lingko. "Se-sudah diintegrasikan, pada 2019 rata-ratanya meningkat menjadi 700.000 penumpang per hari. Jadi angkanya itu dobel," katanya.

□ **bima setiyadi**